

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kehamilan adalah suatu keadaan di dalam Rahim seseorang wanita terdapat hasil konsepsi (pertemuan ovum spermatozoa) (Yanti, 2017). Kehamilan merupakan pengalaman spiritual penting yang menimbulkan banyak perubahan psikologis pada wanita hamil (F. Abasari et al., 2017). Adapun psikologis pada ibu hamil di antaranya sensitive, cenderung malas, minta perhatian lebih, gampang cemburu, dan ansietas (kecemasan). (R. Lisa, dkk 2017)

Kecemasan adalah ketakutan yang menyebar dan tidak jelas terkait dengan perasaan tidak yakin, tidak berdaya, perasaan terisolasi, keterasingan, dan keresahan. Orang yang mengalami kecemasan merasakan bahwa kepribadiannya terancam. Kecemasan adalah emosi tanpa objek yang spesifik yang dapat dialami oleh semua orang dalam situasi tertentu. Kecemasan patologis muncul ketika seseorang melebih-lebihkan kemungkinan bahwa kejadian yang ditakuti akan terjadi, atau tingkat keparahan kejadian pada saat hal itu terjadi. Pada orang dewasa muda, kecemasan sering dikaitkan dengan harapan yang sangat tinggi dan tujuan yang tidak mungkin dicapai. Ketakutan akan kegagalan dikaitkan dengan penurunan harga diri, kemunduran diri dan kerentanan tinggi terhadap rangsangan stress yang menghasilkan kecemasan dan reaksi depresi. Kecemasan juga merupakan perasaan takut yang tidak jelas penyebabnya dan tidak didukung oleh situasi yang ada, (Usman, 2016).

Wabah Covid-19 terjadi hampir diseluruh dunia. Pertama kali Covid-19 dimulai dari Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok yang melaporkan kasus pneumonia dan saat itu belum diketahui penyebabnya secara pasti (POGI, 2020). Dimasa pandemi Covid-19 per tanggal 21 Maret 2021 melaporkan kasus konfirmasi Covid-19 sebanyak 123.408.794 kasus (Kompas, 2021), sedangkan di Indonesia menurut Satgas Covid jumlah kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 per tanggal 20 Maret 2021 sebanyak 1.455.788 orang. Data yang didapatkan dari tanggap Covid-19 Provinsi Jawa Tengah per tanggal 21 Maret 2021 terdapat kasus terkonfirmasi positif di Jawa Tengah sendiri sebanyak 167.241 kasus. Menurut data pemantauan Kabupaten Tegal COVID-19 per Tanggal 22 Maret 2021 terdapat kasus terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 5.092 kasus. Mereka yang terkonfirmasi positif ini memiliki resiko maternal dan ada penyakit kormobid (Dinkes jateng 2020).

Dr. Bruce Schwartz mengungkapkan, stress dan kecemasan yang disebabkan oleh pandemic Covid-19 dapat berdampak pada kesehatan fisik dan mental. Ibu hamil yang sering cemas dan takut menyebabkan peningkatan kerja sistem akan melepaskan hormon ke aliran darah dalam rangka mempersiapkan tubuh pada situasi darurat. Sistem syaraf otonom akan mengaktifkan kelenjar adrenal yang dapat mempengaruhi sistem pada hormone epinefrin. Peningkatan hormon adrenalin dan noradrenalin atau epinefrin dan norepinefrin menimbulkan diregulasi biokimia tubuh, sehingga muncul ketegangan fisik pada diri ibu hamil dan meningkatkan intensitas emosional secara keseluruhan.

Tingkat kecemasan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan ibu hamil maupun janin yang ada di dalam kandungan. Tingkat kecemasan yang rendah pada ibu hamil dapat mengurangi komplikasi yang ditimbulkan sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi, sedangkan tingkat kecemasan yang tinggi dapat memperberat komplikasi angka kematian ibu dan bayi (Siallagan & Lestari, 2018). Jika kecemasan pada ibu hamil terjadi secara terus menerus maka akan menimbulkan dampak diantaranya meningkatkan resiko kejadian BBLR dan kelahiran premature, melemahnya kontraksi otot rahim saat proses persalinan, melemahnya kontraksi otot rahim dapat menyebabkan partus lama sehingga dapat meningkatkan kejadian infeksi dan kelelahan pada ibu.

Beberapa artikel menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil yaitu dukungan sosial (keluarga), ancaman penyebaran dan dampak Covid-19, aktifitas fisik, pelayanan kesehatan, status ekonomi dan kekhawatiran tentang Covid-19 dan tempat tinggal (jumlah kasus penderita Covid-19 yang tinggi (Angesti, 2020). Selain itu terjadinya peningkatan kecemasan ibu hamil pada era pandemic Covid-19 disebabkan faktor kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai Covid-19 dan cara pencegahannya. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dan lembaga lainnya untuk mensosialisasikan mengenai Covid-19, tetapi masih banyak masyarakat yang belum memahaminya secara keseluruhan. Hal tersebut juga disebabkan banyaknya informasi palsu (hoax) yang beredar dan diyakini di tengah masyarakat mengenai informasi Covid-19 mulai dari asal virus hingga

kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam pengendalian COVID-19 (Saputra, 2020).

Kondisi tersebut dapat menjadikan permasalahan secara psikologis bagi ibu hamil yang dapat menimbulkan kecemasan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Desa Balapulang Wetan Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal tercatat jumlah ibu hamil sebanyak 58 wanita. Mengingat kondisi adanya pandemi Covid-19 saat ini maka penulis ingin melakukan penelitian deskriptif tentang gambaran kecemasan ibu hamil tentang penularan Covid-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas maka rumusan masalah yang ditemukan adalah “ Bagaimana Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Tentang Penularan Covid-19? ”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kecemasan ibu hamil tentang penularan Covid-19.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik ibu hamil meliputi usia, pendidikan, paritas, dan usia kehamilan.
- b. Mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil tentang virus Covid-19.

#### **D. Manfaat**

1. Responden

Menambah pemahaman ibu hamil tentang tanda-tanda kecemasan yang disebabkan adanya pandemi Covid-19 serta meningkatkan upaya preventif bagi ibu hamil dalam menangani kecemasan di masa pandemi Covid-19.

2. Keluarga

Menambah informasi kepada keluarga ibu hamil tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan Ibu hamil dimasa pandemi Covid-19.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai referensi sumber informasi bagi peneliti serta dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dalam mengidentifikasi kecemasan ibu hamil tentang penularan Covid-19.

4. Instansi Pendidikan

Menambah keluasan ilmu dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kecemasan ibu hamil dimasa pandemic Covid-19.

5. Penulis

Memberikan pengalaman nyata bagi peneliti serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai masalah yang diakibatkan karena Pandemi Covid-19 terhadap ibu hamil.